

**STUDI TENTANG EFEK MOTIVASI INSPIRASI
FAMILY EMPOWERMENT DALAM
PELAYANAN DIRUANG ICU:
*LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:
SELVIANA MITA ALLDILA
1710201121



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020/2021**

**STUDI TENTANG EFEK MOTIVASI INSPIRASI
FAMILY EMPOWERMENT DALAM
PELAYANAN DIRUANG ICU:
*LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Menyusun Skripsi Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun oleh:
SELVIANA MITA ALLDILA
1710201121



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020/2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

STUDI TENTANG EFEK MOTIVASI INSPIRASI FAMILY EMPOWERMENT DALAM PELAYANAN DIRUANG ICU: *LITERATURE REVIEW*

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :
SELVIANA MITA ALLDILA
1710201121

Telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk dipublikasikan
Program Studi
Keperawatan Fakultas
Ilmu Kesehatan
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : ROHAYATI MASITOH, S.KEP.,MM

11 September 2021



STUDI TENTANG EFEK MOTIVASI INSPIRASI FAMILY EMPOWERMENT DALAM PELAYANAN DIRUANG ICU: *LITERATURE REVIEW*¹

Selviana Mita Alldila¹, Rohayati Masitoh²,

^{2,3}Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No.63 Nogotirto Gamping Sleman, Yogyakarta 55292, Indonesia

²mitaalldila@gmail.com. ³titin_rsd@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pemberdayaan Keluarga merupakan intervensi keperawatan dengan meningkatkan *filial value* keluarga yang terdiri dari, tanggung jawab, menghormati dan peduli keluarga. Keikutsertaan keluarga dalam perawatan keluarga lain yang sedang sakit akan mengurangi rasa cemas.

Tujuan: Tujuan dari artikel ini adalah untuk mendapatkan gambaran apakah efek motivasi terhadap pemberdayaan keluarga sangat diperlukan dalam keadaan pasien dirawat di ruang ICU untuk mengurangi kecemasan terhadap keluarga.

Metode: Penulisan literature dilakukan menggunakan 2 database yaitu *goggle scholar* dan *pubmed*. *Keyword* yang digunakan dalam bahasa Indonesia adalah "motivasi inspirasi", "pemberdayaan keluarga", "ruang ICU" sedangkan dalam bahasa Inggris adalah "motivation inspiration", "family empowerment", "ICU room".

Hasil: Terdapat hubungan bermakna antara motivasi pemberdayaan keluarga dalam pelayanan di ICU sehingga dapat menurunkan kecemasan pada keluarga yang digambarkan oleh 4 artikel. Keluarga termasuk kategori baik digambarkan oleh 5 artikel, penurunan kecemasan termasuk kategori baik digambarkan oleh 2 artikel.

Kesimpulan dan Saran: Jadi dari berbagai pendapat para penulis dan jurnal yang sudah di review terdapat beberapa dampak positif seperti pendekatan keluarga dengan pasien dan juga memberikan efek salah satunya mengurangi kecemasan pada keluarga.

Kata Kunci : Motivasi inspirasi, Pemberdayaan keluarga, Ruang ICU

Daftar Pustaka : 35 Jurnal

Halaman : 83

¹Judul skripsi

²Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

THE EFFECT OF FAMILY EMPOWERMENT INSPIRATION MOTIVATION IN EMERGENCY ROOM: A LITERATURE REVIEW¹

Selviana Mita Alldila², Rohayati Masitoh³

^{2,3}Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No.63 Nogotirto Gamping Sleman,
Yogyakarta 55292, Indonesia

²mitaalldila@gmail.com, ³titin_rsd@yahoo.com

ABSTRACT

Background: Family Empowerment is a nursing intervention by increasing family filial values which consist of responsibility, respect and care for the family. Family participation in the health care will help to reduce anxiety.

Objective: The purpose of this study is to explore the effect of motivation as family empowerment on ER patients to reduce anxiety.

Method: The data search was carried out using 2 databases, namely goggle scholar and pubmed. The keywords used in Indonesian are "*motivasi inspirasi*", "pemberdayaan keluarga", "Ruang ICU" while in English they are "motivation inspiration", "family empowerment", "ICU room".

Results: There is a significant relationship between family empowerment motivation in ER unit so that it can reduce the family anxiety as what was described by 4 articles. Families were in the good category were described by 5 articles and decreased anxiety was included in the good category described by 2 articles.

Conclusion and Suggestion: According to the various opinions of the authors and journals that have been reviewed, there are several positive effect of the treatment such as a family approach with patients and also providing an effect, one of which is reducing anxiety in the family.

Keyword : Motivation Inspiration, Family Empowerment, ER Unit

References : 35 Journals

Number of pages :80

¹Title

²Student of Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Pemberdayaan (Empowerment) didefinisikan sebagai otoritas atau kekuasaan yang diberikan kepada seseorang untuk melakukan sesuatu tindakan. Dalam konteks keperawatan pemberdayaan dapat dimaknai perawat memberikan kesempatan kepada keluarga untuk memberikan perawatan pada keluarganya yang mengalami sakit (Ingrid,2017)

Dalam lingkungan perawatan ICU, keluarga pasien sering didorong untuk berpartisipasi dalam perawatan keluarganya yang sakit, namun banyak anggota keluarga yang merasa cemas, depresi, dan tidak yakin tentang bagaimana kondisi pasien (Prichard & Newcomb,2015). Dalam kondisi pasien kritis akan berubah setiap saat, maka keluarga didekatkan dengan pasien dengan cara pemberdayaan keluarga, keluarga lebih dapat memahami kebutuhan pasien, mengidentifikasi kekurangan pasien dan membantu untuk mencukupinya (Ghazavi, Minooei, Abdeyazdan, & Gheissari, 2014)

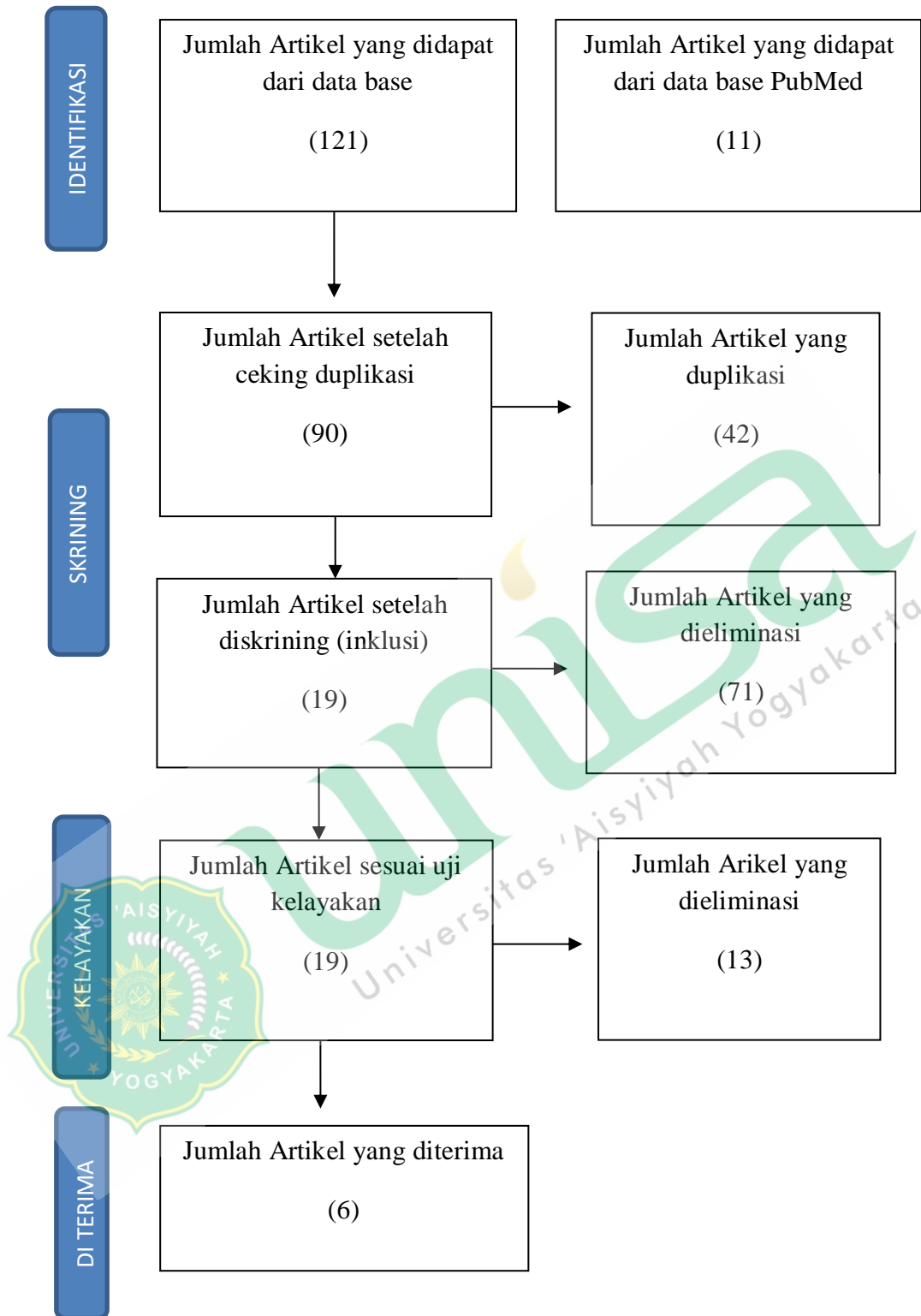
Keikutsertaan keluarga dalam perawatan terhadap keluarganya yang sakit memberikan rasa tenang, karena keluarga tidak merasa ragu terhadap segala tindakan yang dilakukan oleh petugas terhadap keluarganya di ruang ICU (Cathie,2017). Keluarga akan menyadari manfaat dari Family Empowerment karena keluarga akan menerima jaminan pelayanan yang berkualitas terhadap keluarganya (Regina, Manzo, Cristina, Faria & Silvia, 2016). Pemberdayaan keluarga atau (Family Empowerment) memungkinkan keluarga untuk dapat setiap hari dan atau terus-menerus di ruang ICU, kondisi seperti ini membantu mendapatkan banyak informasi dan kerjasama antara perawat serta keluarga, partisipasi dalam pengambilan keputusan dan menjaga keluarga yang sakit (Matziou et al., 2018). Pelaksanaan Family Empowerment disamping mempunyai keuntungan ada juga hambatan danri Sumber Daya Manusia (SDM) kwalitas dan kwantitas, perawat harus dilengkapi dengan ketrampilan mengenai Family Empowerment (Matziou et al., 2018). Pemberdayaan keuarga dapat membantu perawat dan petugas kesehatan lainnya, dalam pelaksanaannya perlu adanya

skala pemberdayaan keluarga (Li et al., 2016). Peran perawat sangat penting dalam pelaksanaan Family Empowerment karena disamping melayani pasien juga melayani keluarga pasien. Tidak hanya itu saja peran perawat juga memberikan atau menunjukkan sikap caring terhadap pasien maupun keluarga pasien.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan gambaran apakah efek motivasi terhadap pemberdayaan keluarga sangat diperlukan dalam keadaan pasien dirawat di ruang ICU untuk mengurangi kecemasan terhadap keluarga.

METODE

Penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2020. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Cross Sectional*. Sumber data dari penelitian ini dari berbagai jurnal yang terkait dengan judul pada penelitian, teknik pengumpulan data menggunakan *JBI Critical appraisal* atau tinjauan sistematis literature intervensi tertentu, kondisi atau masalah tertentu dan analisis masalah pada penelitian ini menggunakan *PICOST framework*. Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan *boolean operator (AND, OR NOT or AND NOT)* yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian. Pencarian literature dalam *systematic review* ini menggunakan 2 database yaitu *Pubmed*, dan *Gogle Scholar*.



Gambar 1.1
Diagram Prisma

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Literature Review berdasarkan dari jurnal yang diperoleh :

Tabel 1.1
Rangkuman hasil pencarian literature review

No	Judul/Penulis	Tujuan	Desain Penelitian	Besar Sample	Hasil
1.	Strategi Komunikasi Pelayanan Public Melalui Program Pos Pemberdayaan Keluarga (Ali Alamsyah Kusumadinata and Maria Fitriah, 2020)	Menganalisis strategi komunikasi pelayanan public melalui program pos pemberdayaan keluarga	Deskriptif dengan teknik interaktif	Kualitatif (n=60, eksperimen 30, control 30)	Hasil dari penelitian ini yaitu membuktikan peran serta tokoh masyarakat sangat mempengaruhi partisipasi keterlibatan masyarakat dalam merencanakan program, melaksanakan dan mengevaluasi serta memonitoring program. Banyak faktor yang menyebabkan ketidakefektifan pos pemberdayaan keluarga, diantaranya antara lain kurang tuntasnya sosialisasi pos pemberdayaan masyarakat sehingga terjadi harapan masyarakat yang berlebihan sehingga berdampak pada keapatisan masyarakat, kemudian ada persepsi yang berbasis proyek yang menyebabkan masyarakat menunggu untuk dapat tambahan dari kegiatan tersebut, dll. Dari kedua faktor tersebut dapat ditarik bahwa ketidakefektifan pos pemberdayaan keluarga disebabkan oleh komunikasi yang terhambat yang disebabkan oleh komunikasi internal didalam masyarakat. ketidakefektifan ini berdampak pada pelayanan public utamanya pelayanan dasar yang tidak berjalan dimasyarakat.

2.	Pemberdayaan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Rawat Inap di RSUD Dr. Moewardi (Nuriyah Yuliana and Triana Mirasari, 2020)	Mengetahui hubungan antara pemberdayaan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien rawat inap di RSUD	Metode analitik dengan pendekatan <i>cros sectional</i> (n=57)	Hasil uji bivariat dengan Kendall's Tau didapatkan nilai z <i>hitung</i> sebesar 3,83 dengan angka signifikansi P <i>value</i> = 0,000 dari hasil tersebut diketahui z <i>hitung</i> (3,83) lebih dari Z <i>tabel</i> (1,96) dan angka signifikansi α kurang dari 005 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka ada hubungan yang signifikan antara pemberdayaan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien rawat inap di RSUD Dr. Moewardi.
3.	Pemberdayaan Keluarga Dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Pasien GGK Dengan Hemodialisa. (Oktavia Wulandari, DhinaWidayati, 2020)	Mengetahui Pengaruh pemberdayaan keluarga terhadap tingkat kecemasan pasien dengan hemodialisa	Metode yang digunakan adalah <i>Cros Sectional</i> (n=22)	Hasil pengukuran pada tingkat kecemasan sebelum intervensi menunjukkan 63% dalam tingkat kecemasan berat dan sesudah intervensi menunjukkan 43% dalam kategori tingkat kecemasan sedang. P -value pada uji statistic 0,003 yang artinya pemberdayaan keluarga berpengaruh terhadap tingkat kecemasan pasien GGK yang menjalani hemodialisa. Pemberdayaan keluarga dapat menurunkan tingkat kecemasan pasien GGK dengan terapi Hemodialisa di RSUD. Mardi Waluyo Blitar. Pemberdayaan keluarga memberikan bantuan, solusi, support, sehingga membuat pasien merasa tenang dan kecemasannya berkurang.
4.	Motivator Pertahanan Keluarga dan Pemberdayaan Keluarga Rentan (Viena Rumiati Hasanah and Dede Nurul Komariah, 2019)	Mendeskripsikan peran dan fungsi motivator ketahanan keluarga serta pemberdayaan keluarga	Kualitatif dengan metode deskriptif (n=4) responden penelitian terdiri dari satu prang Motekar yang bertugas di kelurahan babakan sari, dua orang warga sasaran dan satu orang aparat kelurahan. Teknik pengumpulan data, menggunakan observasi	Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa dalam mendukung ketahanan keluarga, Motivator pertahanan dan pemberdayaan keluarga Rentan melaksanakan fungsi motivator, fasilitator, innovator, dan dinamisator serta melakukan tugas mulai dari mengidentifikasi masalah, memberikan

				partisipatif, mendalam dan dokumentasi	wawancara dan studi	motivasi, memediasi, mendidik, merencanakan solusi, serta mengadvokasi keluarga rentan. Dukungan dan komitmen berbagai pihak terkait dalam penyelesaian masalah dan pengembangan program pembangunan ketahanan keluarga sangat dibutuhkan motivasi ketahanan serta pemberdayaan keluarga rentan dalam menyelesaikan tugasnya di lapangan.
5.	Persepsi Keluarga Terhadap Partisipasi Keluarga Dalam Merawat Pasien Di Ruang ICU: Studi Kualitatif (Muhamad Makmun, Suhartini and Reni Sulung Utami, 2019)	Mengetahui persepsi keluarga terkait partisipasi dalam perawatan di ICU	Studi Kualitatif Penelitian ini dilakukan dengan cara indepth interview dengan panduan wawancara semi terstruktur terhadap 5 anggota keluarga terdekat yang menunggu pasien selama menjalabu perawatan di ICU.	(n=5)	Anggota keluarga yang berusia 18 tahun sampai 60 tahun	Hasil penelitian ini adalah keluarga untuk selalu menjalin hubungan yang baik dengan petugas. Penelitian ini bermanfaat bagi keluarga untuk selalu menjalin hubungan yang baik dengan petugas sehingga dapat berpartisipasi dalam perawatan.
6.	Pengaruh Motivasi, Dukungan Keluarga Dan Peran Kader Terhadap Perilaku Pengendalian (Ratna Setyaningsih and Surati Ningsih, 2019)	Menganalisis pengaruh motivasi, dukungan keluarga dan peran kader kesehatan terhadap perilaku pengendalian hipertensi	Cros Sectional	(n=60)		Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif dan secara statistic terhadap perilaku pengendalian hipertensi (OR = 9,48, p= 0,008). Ada pengaruh positif dan secara statistic signifikan dukungan keluarga terhadap perilaku pengendalian hipertensi (OR + 11,10, p=0,006). Ada pengaruh positif dan secara statistic signifikan peran kader terhadap perilaku pengendalian hipertensi (OR=5,10, p=0,05).

PEMBAHASAN

Hasil penelusuran *literature* menunjukkan bahwa motivasi family empowerment dalam pelayanan di ICU dapat menurunkan kecemasan pada keluarga. Motivasi inspirasi mampu memberdayakan keluarga (Family Empowerment) untuk ikut dalam merencanakan asuhan keperawatan. Keluarga dapat dilibatkan misalkan keberadaan disamping pasien, membantu memenuhi kebutuhan pasien, berkomunikasi serta menerima segala informasi, memberikan persetujuan dan keputusan serta ikut kontribusi untuk melakukan tindakan seperti menyuapi atau memandikan pasien (menyibini) (Olding et al., 2016).

Kepemimpinan dapat didefinisikan suatu keadaan dimana para pengikut dari seorang pemimpin transformasional merasa adanya kepercayaan, kekaguman, kesetiaan, dan hormat terhadap pemimpin tersebut, dan mereka termotivasi untuk melakukan lebih dari pada yang awalnya diharapkan mereka Bass (Yukl, 2010:313). Dampak positif yang dapat diambil dengan kepemimpinan transformasional ini antara atasan, bawahan dan orang lain (keluarga), hal ini digambarkan sebagai hubungan yang dilandasi suatu kepercayaan. Apabila suatu hubungan dilandasi saling percaya maka hasil yang positif akan mudah tercapai. (Ginting, Komariah, & Bandur, 2017). Perawat ICU memberikan motivasi terhadap keluarga untuk diberdayakan dalam tindakan perawatan pada pasien agar menemani, memijat, berkomunikasi dan membelai. Keluarga juga diminta untuk mengunjungi pasien dua kali sehari selama 3 hari berturut-turut dan hasilnya dapat menurunkan tingkat stress pada keluarga (Pricard & Newcomb, 2015).

Pelaksanaan Family Empowerment di ruang ICU dapat menurunkan tingkat stress pada keluarga (Kiptiyah & Muktikasari, 2013). Family Empoerment memungkinkan perawat untuk memotivasi keluarga agar dapat berkomunikasi setiap

hari diruang ICU, sehingga keluarga mendapatkan banyak informasi, komunikasi timbal balik, partisipasi dalam mengambil keputusan, dan menjaga keluarga yang sedang sakit (Regina et al., 2016). Perawat mendorong keluarga dalam memberikan pelayanan keperawatan di ruang ICU, keluarga diikutsertakan dalam tindakan keperawatan dengan dilatih terlebih dahulu. Perawat dengan menggunakan teori kepemimpinan transformasional : motivasi inspirasi memberikan waktu dan kesempatan kepada keluarga untuk lebih mendekat kepada pasien dan ikut serta dalam proses keperawatan dengan bimbingan dan arahan dari perawat, sehingga tingkat stress keluarga dapat menurun dan pengambilan keputusan dilakukan dengan cepat tanpa ada suatu keraguan (Kiptiyah & Muktisari, 2013). Pelaksanaan Family Empoerment terdapat juga hambatan dari sumber daya manusia, struktur ruangan harus dipersiapkan, perawat harus dilengkapi dengan ketrampilan mengenai Family Empowerment (Regina et al., 2016).

KESIMPULAN

Perawat dengan kepemimpinan transformasional yaitu motivasi inspirasi mampu memberdayakan keluarga (Family Empowerment) agar ikut dalam perawatan pasien ialah merencanakan, berkomunikasi dan pelayanan keperawatan (menyisir, menyuapi untuk mengunjungi pasien sehari 2 kali selama 3 hari berturut-turut). Memberikan motivasi kepada pihak keluarga pasien sangat berpengaruh terhadap kondisi mental keluarga. Motivasi dari perawat dengan kepemimpinan transformasional sangat efektif sehingga keluarga dapat mengendalikan stress dan kecemasannya. Kedekatan keluarga dengan pasien akan menurunkan stress dan kecemasan pada keluarga.

Keluarga berkeinginan mendampingi pasien selama pasien menjalani perawatan di ruang ICU sehingga dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan

pasien. Perawat dan keluarga juga perlu menjalin komunikasi dengan baik sehingga keinginan keluarga untuk berpartisipasi dalam perawatan di ICU dapat terlaksana.

Jadi dari berbagai pendapat para penulis dan jurnal yang sudah di review terdapat beberapa dampak positif seperti pendekatan keluarga dengan pasien dan juga memberikan efek salah satunya mengurangi kecemasan pada keluarga.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardian, I. (Tahun 2008). *Pemberdayaan Keluarga (FAMILY EMPOWERMENT) Sebagai Intervensi Keperawatan Keluarga* , Halaman 7-8.
- Ardian, I. (2013). *Pemberdayaan Keluarga Meningkatkan Koping Keluarga Diabetes* , Volume 1 (Nomor 2), Halaman 145.
- Ardian, I. (Tahun 2013). **PEMBERDAYAAN KELUARGA (FAMILY EMPOWERMENT) MENINGKATKAN KOPING KELUARGA DIABETES MILITUS TIPE-2.** *Jurnal Ilmu Keperawatan* , Volume 1 (Nomor 2), Halaman 141-149.
- Ardian, I. (Tahun 2018, Bulan November). **Pemberdayaan Keluarga (FAMILY EMPOWERMENT) Meningkatkan Koping Keluarga Diabetes Militus Type 2.** *Jurnal Ilmu Keperawatan* , Halaman 7-8.
- Ayuningtyas. (Tahun 2008). *Rumah Sakit dan Pelayanan Kesehatan islami* , 1.
- Bapemas. (Tahun 2011). **AKTUALISASI NILAI ISLAM DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR** , Halaman 426-427.
- Devi Nurmalia, M. M. (2018). (M. M. Devi Nurmalia, Ed.) *Efek Motivasi Inspirasi Terhadap Family Empoerment dalam Pelayanan Diruang ICU* , Volume 7 (Nomor 2), Halaman 194.
- Dunst et all, G. (Tahun 2007). *Pemberdayaan Keluarga (FAMILY EMPOWERMENT) Sebagai Intervensi Keperawatan Keluarga* , Volume 7.
- Firmansyah, K. A. (Tahun 2018). **Studi Literature : GAYA KEPEMIMPINAN DAN KEPUASAN KERJA KEPADA RUANGAN DI RUMAH SAKIT.** *Jurnal*

Managemen Kesehatan Yayasan Rs Dr.Soetomo , Volume 4 (Nomor 2), Halaman : 71-83.

Graves. (2007). *Pemberdayaan Keluarga (FAMILY EMPOWERMENT) Sebagai Intervensi Keperawatan Keluarga , 7.*

Hasibuan. (Tahun 2008). *Manajemen Sumber Daya Islami , Halaman 4.*

Iskim Luthfa, I. A. (Tahun 2019, Bulan Maret, Tanggal 25). *Efects or Family Empowerment on Increasing Family Support in Patients with Type 2 DM , Halaman : 64.*

K. Saha Aswina Dharmawan, W. G. (Tahun 2017). (W. G. K. Saha Aswina Dharmawan, Ed.) *EFEK MOTIVASI, GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL, DAN LINGKUNGAN KERJA PADA KINERJA PEGAWAI , Halaman : 730-734.*

Kemenkes. (Tahun 2010). *Intensive Unit Care , Volume 1.*

Kemenkes. (Tahun 2012). *Bab II Tinjauan Pustaka Intensive Unit Care , Halaman 1-2.*

Lubis, N. L. (Tahun 2009). *Bab II Kajian Teori Pengertian Kecemasan , Halaman 6-7.*

Matthoriq, S. M. (Tahun 2010). (S. M. Mattoriq, Ed.) *AKTUALISASI NILAI ISLAM DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR , II (3), Halaman 426-430.*

Mc. Donald, T. M. (n.d.). (Tahun 2008) *Bab II Landasan Teori Definisi Intensive Unit Care , Halaman: 3-5.*

Rochman, K. L. (Tahun 2010). *Bab II Kajian Teori Pengertian Kecemasan , Halaman : 4-5.*

Rochman, K. L. (Tahun 2010). *Bab II Kajian Teori Faktor Penyebab Kecemasan , Halaman :12-13.*

- Sany, U. P. (Tahun 2019). *Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Al Qur'an* , volume 39 (nomor 1), halaman 32-44.
- Savitri, A. D. (Tahun 2014). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP MOTIVASI KERJA PERAWAT DI INSTALASI RAWAT INAP (Irna) II RSUD DR. SAIFUL ANWAR MALANG. *Jurnal Ilmu Keperawatan* , volume 18 (nomor 1), Halaman 3-10.
- Shaleh, W. (tahun 2005). *Bab II Kajian Teori Pengertian Motivasi* ,Halaman 1-2.
- Siswanto, B. (tahun 2005). *Bab II Landasan Teori Tentang Motivasi* .
- Soemanto. (tahun 2006). *Bab II Kajian Teori Pengertian Motivasi* , Halaman 3-4.
- Stahmeyer. (tahun 2017). *Bab II Intensive Unit Care* , Halaman 2.
- Sunarti. (tahun 2008). *Pemberdayaan Keluarga (FAMILY EMPOWERMENT) Sebagai Intervensi Keperawatan Keluarga* , Halaman 8.
- Sunarti. (tahun 2008). *Ruang Lingkup Pemberdayaan Keluarga* , Halaman 10.
- Suryadi. (tahun 2010). *AKTUALISASI NILAI ISLAM DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR* , 226-232.
- Vanessa. (tahun 2017). *Definisi Intensive care Unit* ,Halaman 1-3.
- Wahab, C. d. (Tahun 2001, 2005). *Intensive Unit Care*, Halaman 3.
- Widuri, F. F. (Tahun 2007). *Bab II Kajian Teori Pengertian Kecemasan* , halaman 2-3.
- Wiramihardja, S. (Tahun 2005). *Bab II Kajian Teori Pengertian Kecemasan* , halaman 1-2.